



## ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022

**Widya Apriyani**

*widya.apriyani77@gmail.com*

Universitas Muhammadiyah Pontianak

**Dedi Hariyanto**

*dedi.hariyanto@unmuhpnk.ac.id*

Universitas Muhammadiyah Pontianak

**Romi Ferdian**

*romiferdian007@gmail.com*

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Alamat: Jl. Akcaya 2, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat

*Korespondensi penulis: romiferdian007@gmail.com*

**Abstrak.** *This study aims to determine the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset on stock returns in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX for the 2019-2022 period. The population in this study is Food and Beverage Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period as many as 43 companies, with a sample of 32 companies and sampling using purposive sampling techniques. The results of the f test show the value for variables X1, X2, X3 and X4 simultaneously against variable Y of  $0.526 > 0.05$  so that it can be concluded that  $H_a$  is rejected and  $H_0$  is accepted, meaning that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Asset simultan do not have a significant effect on Stock Return. The results of the statistical test t are known to have a significant value on the variables Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, and Return On Asset greater than 0.05 so that these four variables do not have a partial influence on Stock Return.*

**Keywords:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Stock Return.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset* terhadap *Return saham* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 sebanyak 43 perusahaan, dengan sample 32 perusahaan dan pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling. Hasil uji f menunjukkan nilai sig untuk variabel X1, X2, X3 dan X4 secara simultan terhadap variabel Y sebesar  $0,526 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Hasil dari uji statistik t diketahui nilai signifikansi pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Asset* lebih besar dari 0,05 sehingga keempat variabel ini tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset, Return Saham

### LATAR BELAKANG

Bursa Efek di Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Peranan BEI sangat penting diantaranya bagi masyarakat sebagai sarana untuk

## **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

berinvestasi dan sebagai sarana mendapat tambahan modal dengan memperoleh saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik saham bagi investor salah satunya terletak pada harga saham.

Terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di BEI dengan pembagian jenis sektor hingga sub sektornya masing-masing salah satunya adalah sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki pertumbuhan industri makanan dan minuman yang selalu meningkat setiap tahunnya, sehingga menjadi daya tarik investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Dilansir dari [kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id), Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika mengemukakan, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. “industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang mendapatkan prioritas pengembangan sesuai peta jalan making Indonesia 4.0,” ungkapnya. Ditinjau dari sisi perdagangan internasional, ekspor produk makanan dan minuman sampai triwulan I-2022 menembus USD10,92 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar USD3,92 miliar. (<https://kemenperin.go.id>)

Sebelum berinvestasi pada suatu perusahaan, seorang investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut sehat secara finansial atau tidak berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Selain itu, investor harus menganalisis laporan keuangan terhadap harga saham perusahaan untuk melihat kinerja perusahaan baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal ini penting agar dana yang diinvestasikan dapat mendatangkan keuntungan yang diharapkan, karena investasi seringkali disertai dengan ketidakpastian.

Dalam perhitungan rasio yang terdapat dalam analisis laporan keuangan, sering digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan karena merupakan cara yang lebih mudah untuk memberikan pengukuran relatif. Laporan keuangan akan menjadi lebih berguna untuk pengambilan keputusan jika informasi ini tersedia untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa depan. Pengolahan lebih lanjut laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis tren, maka akan mampu memprediksi apa yang akan mungkin terjadi dimasa depan, sehingga disinilah laporan keuangan dibutuhkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022**”.

### **KAJIAN TEORI**

#### **1. Current Ratio**

Menurut Sujarweni (2017:60) :“Rasio Lancar (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki”. Menurut Kasmir (2021) dalam Ferdian (2023 : 434) :“Rasio Lancar atau (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Engan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat kemampuan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:152) :”Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu rasio lancar dihitung sebagai hasil bagian antara total asset lancar dengan total kewajiban lancar”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang ada. Jadi untuk standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2 : 1. Besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan.

## **2. Debt to Equity Ratio**

Menurut Sujarweni (2017:61) :“Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya”. Menurut Hery (2014:166) :“Rasio utang terhadap asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total modal utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa DER adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aset,dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai hutang, atau seberapa besar pengaruh hutang suatu perusahaan terhadap pembiayaan aset. Jadi untuk rasio rata-rata industri untuk DER sebesar 80%, dimana perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata industri.

## **3. Total Asset Turnover**

Menurut Sujarweni (2017:63) :“TATO merupakan kemampuan dana yang tertahan dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan “*revenue*”. Menurut Kasmir (2021) dalam Ferdian (2023:435) :“TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”. Menurut Fahmi (2018) dalam Ferdian (2023:435) :“TATO rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif”. Menurut Thian (2022:105) :“Perputaran total (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”. Menurut Hery (2016:187) : “Perputaran total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ke efektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan Perputaran total asset merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari Total asset yang dimilikinya. Lebih tepatnya, rasio ini mengukur berapa banyak pendapatan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam total aset tersebut. Jadi rata-rata industri untuk TATO, yaitu 2 kali berarti perusahaan belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki.

#### **4. Return On Asset**

Menurut Thian (2022:111) :“Hasil Pengembalian atas Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. Menurut Hery (2016:193) :“Hasil Pengembalian atas Aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa adalah ROA adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang telah dimiliki. Jadi untuk rata-rata industri ROA adalah sebesar 30%.

#### **5. Teory Signal atau *Signaling Theory***

Menurut Brigham & Houston (2019) dalam Septia (2022:88) menyatakan bahwa signal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut. *Signalling theory* merupakan sebuah sinyal informasi yang dibutuhkan para investor untuk mempertimbangkan dan menentukan apakah akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan. Secara garis besar, pengumuman mengenai informasi keuangan perusahaan akan memberikan sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek baik atau buruk dimasa mendatang. Menurut Gusti Ayu (2018) dalam Marlindja (2022:123) : “*Signaling Theory* merupakan teori yang melihat pada tanda-tanda yang menggambarkan suatu perusahaan. Informasi mengenai perusahaan dapat sebagai sinyal atau tanda yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu bersifat positif atau negatif, seperti memberikan sinyal kepada *public* bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang bagus di masa yang akan datang sehingga kemungkinan *return* yang diterima, dan menjadi tindak lanjut bagi para investor untuk memberikan keputusan investasi”.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2017 : 92) “asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk merumuskan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini jenis penelitian penelitian asosiatif ditujukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Return* saham. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017 : 223) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut diambil melalui website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang telah diaudit. Menurut Sujarweni (2022 : 65) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang berjumlah 42 perusahaan. Menurut Sujarweni (2022 : 65) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Pengambilan sampel

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017 : 156): “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return On Asset*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Aumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Linieritas), Analisis Regresi Linier, Analisis Koefisien Korelasi (R), Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji Pengaruh Simultan (Uji F), Uji Pengaruh Parsial (Uji t).

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1 Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	32.20935672
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.078
Test Statistic		.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan dari tabel diatas dapat kita lihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$ . Ini berarti data tidak berdistribusi secara normal. Dengan demikian, pengujian ini akan dilakukan transformasi untuk mendapatkan normalitas, transformasi yang dilakukan adalah transformasi yang menggunakan metode *monte carlo* dalam menganalisis uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Transformasi data merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk mengubah skala pengukuran asli menjadi bentuk lain sehingga mendapatkan data yang berdistribusi normal. Hasil pengujian data transformasi dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

**Tabel 2.**

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Transformasi Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		61	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.46648481	
Most Extreme Differences	Absolute	.123	
	Positive	.123	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.123	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.023 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.293 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.281
		Upper Bound	.305

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat dilihat pada tabel diatas pada nilai N yang awalnya 132 sample berubah menjadi 61 sample, dikarenakan pada data model SQRT nilai negatif tidak terbaca. Karena nilai *Asymp Sig* bernilai  $0,001 < 0,05$  yang berarti data tidak normal sehingga menggunakan nilai *Monte Carlo* yaitu Sig.  $0,305 > 0,05$  yang menghasilkan data distribusi normal.

**b. Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas digunakan apakah model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi, jika saling berkorelasi maka variabel tidak ortogonal. Pada pengujian ini menggunakan metode Tolerance and Variance Inflation Factor, hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.099	1.686		3.618	.001		
	SQRT_X1	-.008	.005	-.240	-1.587	.118	.740	1.351
	SQRT_X2	-.013	.011	-.174	-1.147	.256	.735	1.360
	SQRT_X3	-.004	.008	-.069	-.512	.611	.928	1.077
	SQRT_X4	.005	.025	.027	.204	.839	.935	1.070

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *Tolerance* pada tabel diatas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT to EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

yang sama tidak terdapat satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana varian dan nilai sisa adalah tidak sama (*unequal*) antara satu observer (pengamatan) dengan observer lainnya, Jika varian dan nilai sisa sama (*equal*) antara satu observer dengan observer lainnya, maka kondisi ini disebut dengan kondisi homoskedastisitas. Regresi yang baik adalah regresi yang berada dalam posisi homoskedastisitas dan bukan kondisi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji posisi kedastistitas apakah homos atau heteros adalah *Glejser Test*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.930	1.123		2.609	.012
SQRT_X1	-.005	.004	-.212	-1.407	.165
SQRT_X2	-.011	.007	-.215	-1.419	.161
SQRT_X3	.000	.006	-.005	-.035	.973
SQRT_X4	.016	.017	.126	.941	.351

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data Olahan, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas dengan melihat nilai Signifikasi nya, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* bernilai lebih besar dari 0,05 itu berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) pada pengujian ini menggunakan metode *Uji Durbin-Watson (DW-test)*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.233 <sup>a</sup>	.054	-.013	2.55305	2.285

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X2, SQRT\_X3, SQRT\_X1

b. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai  $4-du < d < 4-dl$  atau  $2,222 < 2,285 < 2,347$  yang berarti tidak terdapat korelasi negative atau tidak terjadi autokorelasi.

**e. Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model model yang digunakan sudah benar atau tidak, apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Pada pengujian ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

**Tabel 6 Hasil Uji Linieritas**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	-.013	2.55305

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X2, SQRT\_X3, SQRT\_X1

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil output menunjukkan nilai dari *R Square* sebesar 0,054 dengan jumlah data sebanyak 61, maka besarnya nilai *c2* hitung =  $61 \times 0,054 = 3,294$ . Nilai ini dibandingkan dengan *c2* tabel dengan *df*=61 dengan tingkat signifikan 0,05 didapatkan nilai *c2* tabel 80,232. Maka dapat disimpulkan nilai *c2* hitung < *c2* tabel dengan nilai  $3,294 < 80,232$  sehingga terjadi linieritas atau linieritas diterima.

**2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis statistic yang menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen atau lebih dari satu variabel independen dengan menggunakan persamaan  $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$ . Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.099	1.686		3.618	.001
	SQRT_X1	-.008	.005	-.240	-1.587	.118
	SQRT_X2	-.013	.011	-.174	-1.147	.256
	SQRT_X3	-.004	.008	-.069	-.512	.611
	SQRT_X4	.005	.025	.027	.204	.839

a. Dependent variable: SQRT\_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai persamaan regresi linear bergandanya sebagai berikut :

$$Y = 6.099 - 0,008X_1 - 0,013X_2 - 0,004X_3 + 0,005X_4$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui :

- Konstanta regresi  $\alpha$  sebesar 6.099 menerangkan bahwa apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* sama dengan nol, maka kontribusi Terhadap *Return Saham* adalah sebesar 6.099.
- Apabila *Current Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,008.
- Apabil *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,013.
- Apabila *Total Asset Turnover* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,004.
- Apabila *Return On Asset* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan naik sebesar 0,005.



**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT to EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

**3. Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Koefisien korelasi (R) merupakan bilangan yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara seluruh variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 8 berikut :

**Tabel 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	-.013	2.55305

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X2, SQRT\_X3, SQRT\_X1

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R (koefisien korelasi) yang diperoleh sebesar 0,233. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* sebesar 0,233. Nilai ini berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399 yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan yang rendah terhadap *Return Saham*.

**4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan uji determinasi dapat dilihat pada tabel 9 berikut :

**Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.233 <sup>a</sup>	.054	-.013	2.55305

a. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X2, SQRT\_X3, SQRT\_X1

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,054. Hal ini mengartikan bahwa 5,4% pengaruh terhadap *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variable CR, DER, TATO dan ROA Sedangkan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**5. Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel X mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel Y, Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 10 berikut :

**Tabel 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.019	4	5.255	.806	.526 <sup>b</sup>
	Residual	365.013	56	6.518		
	Total	386.032	60			

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT\_X4, SQRT\_X2, SQRT\_X3, SQRT\_X1

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap *Return Saham* sebesar 0,526 > 0,05 maka keputusannya H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima,

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara silmultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

**6. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel X secara individual dalam menerangkan variabel terikatnya. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

**Tabel 11 Hasil Uji Pengaruh Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.099	1.686		3.618	.001
	SQRT_X1	-.008	.005	-.240	-1.587	.118
	SQRT_X2	-.013	.011	-.174	-1.147	.256
	SQRT_X3	-.004	.008	-.069	-.512	.611
	SQRT_X4	.005	.025	.027	.204	.839

a. Dependent Variable: SQRT\_Y

Sumber: Data Olahan, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis pertama  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Current Ratio* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,118 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
- b. Pengujian hipotesis kedua  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,256 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
- c. Pengujian hipotesis ketiga  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,611 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
- d. Pengujian hipotesis keempat  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Return On Asset* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,839 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Return On Asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

- a. Konstanta regresi  $\alpha$  sebesar 6.099 menerangkan bahwa apabila *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* sama dengan nol, maka kontribusi Terhadap *Return Saham* adalah sebesar 6.099.
  - b. Apabila *Current Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,008.
  - c. Apabila *Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,013.
  - d. Apabila *Total Asset Turnover* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan menurun sebesar 0,004.
  - e. Apabila *Return On Asset* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap *Return Saham* akan naik sebesar 0,005.
2. Berdasarkan hasil koefisien korelasi (R) adalah sebagai berikut :  
Nilai R (koefisien korelasi) yang diperoleh sebesar 0,233. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* terhadap *Return Saham* sebesar 0,233. Nilai ini berada pada interval koefisien 0,20 – 0,399 yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan yang rendah terhadap *Return Saham*.
3. Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut :  
Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,054. Hal ini mengartikan bahwa 5,4% pengaruh terhadap *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset*. Sedangkan sisanya sebesar 94,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Berdasarkan hasil dari uji pengaruh simultan (uji F) adalah sebagai berikut :  
Nilai signifikan untuk pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan terhadap *Return Saham* sebesar  $0,526 > 0,05$  maka keputusannya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
5. Berdasarkan hasil dari uji pengaruh parsial (uji t) adalah sebagai berikut :
- a. Pengujian hipotesis pertama  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Current Ratio* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,118 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
  - b. Pengujian hipotesis kedua  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,256 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.
  - c. Pengujian hipotesis ketiga  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Total Asset Turnover* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,611 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Total Asset Turnover* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

- e. Pengujian hipotesis keempat  
Diketahui nilai signifikan pada variabel *Return On Asset* terhadap *Return Saham* sebesar  $0,839 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel *Return On Asset* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, Yudika Dan Novi Permata Indah. 2023. Pengaruh *Return On Asset* (Roa), *Current Ratio* (Cr), *Total Asset Turnover* (Tato), Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sub Sektor Aneka Industri Otomotif & Komponen Selama Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. Vol. 4, No. 4, 839-851.
- Asia, Nur. 2020. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return Ssham* Pada Perusahaan Property Tatan 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*. Vol. 2, No. 1, 2020.
- Aziz, Musdalifah, Sri Mintarti, Maryam Nadir. 2015. **Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham**. DEEPUBLISH. Yogyakarta.
- Brigham, E. F., & Houtson, J. F. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Indonesia 2022. Data tersedia pada link ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))
- EddyElly 2022. Data tersedia pada link ([www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com)).
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis kinerja keuangan. Edisi pertama*. Cetakan ke empat. Alfabeta. Bandung.
- Ferdian, Romi, Arin Rafani, dan Dedi Haryanto. 2023. Analisis Pengaruh *Net Profit Margin Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks MNC36. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*. 1(4), 431-442.
- Gani, Irwan dan Siti Amalia. 2014. *Alat Analisis Data Edisi Revisi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handini, Sri, Erwin Dyah Astawinetu. 2020. *Teori Portopolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Hariyanto, Dedi, Abdurrahman Abdurrahman. 2017. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pembentuk Indeks Kompas 100. *Jurnal Manajemen Motivasi*. Vol 13, No 1.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Kasmir. 2023. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Perindustrian. (2022). Kontibusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen, Kemenperin. Diakses pada 15 Desember 2022, dari: <https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontibusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37.77-Persen>.
- Marlindja, Ayu Bella, Faradila Meirisa. 2022. Analisis Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Return On Investment* (Roi), *Debt to Equity Ratio* (Der), Dan *Total Asset Turnover* (Tato) Terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food And Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *Jurnal publikasi riset mahasiswa manajemen*. Vol.03. (04),122-126.

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT to EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022**

- Paulus, Fransiskus Pakalis Abi. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia*. DEEPUBLISH. Yogyakarta.
- Saham Ok. (2023). Sub Sektor Makanan & Minuman (51) – Industri Manufaktur. Sahamok. Diakses 03 Agustus 2023, Dari: <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-makanan-minuman/>.
- Septia, Nagari Rosalia, Pusvita Yuana. 2022. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Manajemen Utang, dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*. Vol.1, Nomor 2,88-96.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2022. *Metodologi penelitian*. PUSTAKA BARU PRESS. Yogyakarta.
- Suteja, Jaja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Refika Aditama. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Thian, Alexander. 2022. *Analisis Laporan Keuangan*. ANDI YOGYAKARTA.
- Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. ANDI. Yogyakarta.